



Ekonomi dan Kewarganegaraan Analisis Dampak Investasi Asing terhadap Kebijakan Kewarganegaraan di Indonesia

¹Ahmad Muhamad Mustain Nasoha, ²Ashfiya Nur Atqiya, ³Ilham Thoriq Hidayatullah,

⁴Kamelia Zahra Ardiani, ⁵An nisaa Nur Sifa Az Zahra

^{1,2}Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia

³⁻⁵UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

Korespondensi penulis : am.mustain.n@gmail.com

Abstract This study aims to analyze the impact of foreign direct investment (FDI) on citizenship policies in Indonesia and explore how changes in these policies can affect citizens' rights and national sovereignty. The research uses a qualitative approach with a literature review method. A literature review is a type of research conducted by collecting and analyzing existing data or scholarly articles to address problems and understand fundamental issues. The reason for using library research is that the researcher needs data from various sources such as books and previous research journals. Using this method, the researcher identifies relevant topics aligned with the research goals and then analyzes journals and books to answer questions about how FDI significantly impacts Indonesia's economy, driving growth, job creation, and global competitiveness. However, citizenship policies related to FDI require careful attention to balance investment needs with national sovereignty. Reforming policies to simplify residency and citizenship status for foreign investors could make Indonesia a more attractive investment destination, but it might also raise concerns about the impact on the rights of native citizens and national integrity. To manage these effects, Indonesia needs to develop integrated citizenship policies, conduct regular evaluations, enhance transparency, and learn from international practices. With a careful approach, Indonesia can maximize the benefits of FDI while maintaining national interests.

Keywords : Investment, Citizenship, Sovereignty

Abstrak Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis dampak investasi asing langsung (FDI) terhadap kebijakan kewarganegaraan di Indonesia, serta untuk mengeksplorasi bagaimana perubahan dalam kebijakan kewarganegaraan dapat mempengaruhi hak-hak warga negara dan kedaulatan nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan atau *library research*. Penelitian kepustakaan atau *library research* adalah Penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau artikel ilmiah, dengan tujuan untuk melaksanakan penelitian atau pengumpulan data yang bersifat perpustakaan, atau kritis dan penjabaran terhadap bahan pustaka yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan dan berkaitan secara mendasar. Adapun alasan penggunaan *library research* karena peneliti memerlukan data dari berbagai sumber berupa buku dan jurnal penelitian terdahulu sebagai sumber data penelitiannya. Dengan metode ini, peneliti mengidentifikasi topik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kemudian melakukan analisis jurnal dan buku untuk menjawab penelitian Investasi asing langsung (FDI) memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi Indonesia, mendorong pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan daya saing global. Namun, kebijakan kewarganegaraan yang berkaitan dengan FDI memerlukan perhatian khusus untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan investasi dan kedaulatan nasional. Reformasi kebijakan untuk memudahkan status kependudukan dan kewarganegaraan bagi investor asing dapat meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai tujuan investasi, tetapi juga berpotensi menimbulkan kekhawatiran tentang dampak terhadap hak-hak warga negara asli dan integritas nasional. Untuk mengelola dampak ini, Indonesia perlu merumuskan kebijakan kewarganegaraan yang terintegrasi, melakukan evaluasi berkala, meningkatkan transparansi, dan belajar dari praktik internasional. Dengan pendekatan yang hati-hati, Indonesia dapat memanfaatkan manfaat FDI tanpa mengorbankan hak-hak kewarganegaraan dan kedaulatan nasional.

Kata Kunci : Investasi, Kewarganegaraan, Kedaulatan

1. PENDAHULUAN

Bahasa Yunani kuno οἶκος, yang berarti "manajemen rumah tangga", berasal dari kombinasi kata οἶκος ("rumah") dan νέμω ("manajemen, distribusi").

Kata ini pertama kali digunakan dalam tulisan gereja pada tahun 1440 untuk menggambarkan sistem administrasi. Saat ini, makna ekonomi yang biasa digunakan adalah ekonomi sebagai sistem negara atau wilayah. Ini baru muncul pada abad ke-19 atau ke-20. Secara sederhana, ekonomi adalah bidang yang mempelajari bagaimana orang menggunakan kekayaan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Analisis adalah proses mengamati aktivitas suatu benda dengan mendeskripsikan konfigurasinya dan menyusun kembali komponennya untuk mempelajarinya secara menyeluruh. Konsep kewarganegaraan yang pertama berasal dari cara hidup masyarakat Yunani kuno, yang disebut polis, dan hanya digunakan secara terbatas. Tidak hanya negara-negara kecil dan negara-kota, tetapi juga masyarakat yang tinggal di negara-kota tersebut disebut polisi. Kewarganegaraan tidak lagi dianggap sebagai masalah publik yang terpisah dari kehidupan pribadi seseorang. Kewajiban kewarganegaraan sangat terkait dengan rutinitas polisi. Aristoteles mengatakan bahwa status yang dimiliki oleh orang-orang yang berpartisipasi dalam politik untuk menciptakan perdamaian disebut kewarganegaraan. Warga negara adalah orang-orang yang secara konsisten mengawasi pemerintahan yang berkeadilan dan memegang jabatan, seperti yang dia katakan. Oleh karena itu, konsep awal tentang kewarganegaraan bergantung pada kumpulan dalam komunitas politik yang ditetapkan oleh hukum alam daripada status warisan, agama, etnis, atau kerabat.

Bahasa Yunani kuno ἀνάλυσις (menganalisis, "melonggarkan" atau "melonggarkan"), diambil dari kata "ana-", yang berarti "bangkit sepenuhnya", dan "lisis," yang berarti "melonggarkan". "Analisa" karya Adriaen van Ostade tahun 1666 Analisis dalam matematika dan logika adalah proses memecah masalah kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar lebih mudah dipahami. Dalam kimia, analisis berarti memecah suatu zat menjadi komponen-komponennya yang lebih sederhana. Analisis adalah studi linguistik terhadap Bahasa untuk mengeksplorasi strukturnya.

Sering dianggap bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara didorong oleh investasi asing. Namun, dampak negatif investasi tunggal harus dipertimbangkan, seperti halnya hal lainnya. Selain konsekuensi jangka panjang terhadap pembangunan ekonomi suatu negara, dampak negatif dari investasi asing mencakup masalah yang dihadapi dan konsekuensi jangka panjang.

Pertama, Kesenjangan Ekonomi yang Diperdalam: Investasi asing cenderung berkonsentrasi pada sektor-sektor tertentu yang menjanjikan keuntungan tinggi, yang dapat

memperdalam memperdalam ekonomi antara sektor yang menerima investasi dan sektor lainnya yang terpinggirkan. Misalnya, sektor primer, seperti pertanian, dapat terpinggirkan karena fokus pada sektor-sektor yang lebih menarik bagi investor asing, seperti manufaktur atau keuangan.

Kedua, Terlalu Bergantung Pada Modal Asing: Terlalu bergantung pada investasi asing dapat membuat negara rentan terhadap krisis ekonomi global atau penarikan modal besar-besaran oleh investor asing. Terlalu bergantung pada investasi asing juga dapat menghambat pertumbuhan sektor ekonomi domestik yang mandiri.

Ketiga, Pengaruh Terhadap Kebijakan Ekonomi: Investor asing biasanya memiliki kekuatan ekonomi dan politik yang signifikan di negara asal mereka. Hal ini dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi negara secara langsung melalui lobi politik dan ancaman penarikan investasi. Akibatnya, kepentingan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat jangka panjang mungkin bertentangan dengan kepentingan investor asing jangka pendek.

Keempat, Ketidakpastian Ketenagakerjaan: Investasi asing biasanya diikuti dengan janji untuk menciptakan lapangan kerja, namun beberapa investasi tunggal justru memanfaatkan tenaga kerja murah dan tidak memberikan perlindungan yang cukup bagi pekerja mereka. Investasi asing juga dapat meningkatkan kesehatan pekerjaan dan mengurangi pengurangan energi kerja dengan penerapan teknologi canggih.

Kelima, Gangguan Lingkungan dan Sosial: Banyak proyek investasi asing dapat berdampak negatif pada masyarakat lokal dan lingkungan. Misalnya, proyek pertambangan atau pembangunan infrastruktur besar-besaran yang pada akhirnya menyebabkan kerusakan lingkungan, hilangnya tanah pinggiran kota, dan konflik dengan masyarakat adat. Investasi asing juga dapat menyebabkan urbanisasi yang tidak terkendali, yang menyebabkan kemiskinan perkotaan dan ketidaksetaraan sosial.

Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya harus mempertimbangkan dampak investasi asing yang tidak menguntungkan. Meskipun investasi asing dapat menguntungkan perekonomian, tantangan dan dampak negatifnya juga harus diperhatikan. Pemerintah harus membuat kebijakan yang seimbang untuk memastikan investasi asing membawa manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengambil beberapa tindakan untuk mengurangi efek negatif dari investasi asing. Tujuan dari solusi ini adalah untuk mengurangi risiko jangka panjang yang ditimbulkan sambil mengoptimalkan manfaat ekonomi dari investasi asing. Berikut adalah daftar solusi lengkap untuk setiap masalah yang telah ditentukan:

1. Mengatasi Kesenjangan Ekonomi yang Diperdalam:

Diversifikasi Sektor Investasi Pemerintah harus mendorong investasi asing di Penguatan Sektor Domestik: Memberikan dukungan kepada perusahaan lokal untuk meningkatkan daya saing mereka melalui program pelatihan, akses terhadap teknologi, dan bantuan keuangan. Hal ini akan memungkinkan sektor domestik untuk tumbuh seiring dengan investasi asing, sehingga mengurangi kesenjangan ekonomi.

2. Mengurangi Ketergantungan pada Modal Asing:

Pengembangan Sumber Daya Lokal: Untuk membangun perekonomian yang lebih mandiri, pemerintah harus berkonsentrasi pada peningkatan sumber daya manusia dan sumber daya alam dalam negeri. Hal ini dapat dicapai melalui investasi lokal dalam pendidikan, pelatihan profesional, dan penelitian dan pengembangan teknologi. Berbagai bidang ekonomi, termasuk bidang yang biasanya dipandang sebelah mata, seperti pertanian dan sektor informal. Untuk menarik investasi pada sektor-sektor yang sangat penting bagi pemerataan ekonomi dan pembangunan pedesaan, insentif khusus dapat diberikan.

Memperkuat Pasar Domestik: Dengan memperkuat pasar domestik, negara tidak akan terlalu bergantung pada fluktuasi investasi asing. Langkah-langkah seperti mendorong konsumsi produk dalam negeri, menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan, dan mendukung wirausaha lokal dapat mengurangi ketergantungan pada modal asing.

3. Mengurangi Pengaruh Terhadap Kebijakan Ekonomi:

Kebijakan Investasi yang Jelas dan Transparan: Untuk menjaga kepentingan nasional, pemerintah harus membuat kebijakan investasi yang tegas dan transparan. Penguatan regulasi dan pengawasan: Penguatan regulasi dan pengawasan modal asing, terutama yang berdampak pada kebijakan perekonomian nasional. Perjanjian investasi harus mencakup syarat-syarat yang memastikan investor asing tidak dapat mempengaruhi kebijakan ekonomi dan politik negara.

Hal ini dapat dicapai dengan membatasi kepemilikan suatu wilayah strategis atau wilayah yang penting bagi masyarakat.

4. Menciptakan keamanan kerja:

Perlindungan hukum bagi pekerja: Pemerintah harus memastikan bahwa pekerja lokal memiliki perlindungan hukum yang kuat. Ini termasuk penerapan standar ketenagakerjaan yang jelas mengenai upah minimum, jam kerja, dan kondisi kerja manusiawi.

5. Mengurangi dampak lingkungan dan sosial:

Menerapkan peraturan lingkungan yang ketat: Untuk memastikan bahwa proyek investasi asing tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, pemerintah harus menerapkan peraturan lingkungan yang ketat. Investor asing harus bertanggung jawab untuk melakukannya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yang disebut " penelitian hukum doktoral " , yaitu cara untuk mengidentifikasi prinsip , hukum, dan pengetahuan ilmiah yang relevan untuk memecahkan suatu masalah tertentu Penelitian ini menggunakan metode yang disebut " penelitian doktoral hukum " , yaitu suatu cara untuk mengidentifikasi asas, hukum, dan pengetahuan ilmiah yang relevan untuk memecahkan suatu masalah tertentu . Penelitian ini memiliki fokus persiapan dan menggunakan metode penyelidikan normatif, deskriptif, dan heuristik . Penelitian kepustakaan nonmatif menggunakan sumber seperti buku, hukum, kitab agama, dan majalah.

Pendekatan penelitian yang dapat digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Pendekatan perundang-undangan (statute approach)
2. Pendekatan kasus (case approach)
3. Pendekatan konseptual (conceptual approach)
4. Pendekatan historis (historical approach)
5. Pendekatan perbandingan / Fiqih Muqoron(comparative approach)

Yuridis Normatif adalah penelitian yang mengakuroporsi materi aturan utama, sekunder, dan tersier, dengan pengawasan kepustakaan yang efektif . Menurut kepada Hamzah, dalam rangka melakukan penelitian , peneliti menggunakan metode penelitian pushtaka atau dikenal juga dengan penelitian pushtakaan .dikenal dengan penelitian pushtakaan . metode sudah didefinisikanini sebagaisebagai penelitian yang mengumpulkan data dan informasi risetberbagai sumber , seperti artikel , jurnal, kitab, dan laporan penelitian sebelumnya yang diformat seragam .yang mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti artikel , jurnal, kitab, dan laporan penelitian sebelumnya yang diformat seragam . Selain itu, kepustakaan juga berlaku untuk penelitian kualitatif atau kuantitatif . Moleong menyatakan bahwa she uses literary summaries.

Seperti yang dinyatakan oleh Shobron, Amrin, Rosyadi, dan Imron, penulis berkonsentrasi pada mempelajari kitab atau dokumen yang berkaitan dengan peraturan -undangan, kitab-buku fiqh, dan sumber data lainnya yang terkait dengan subjek yang dibahas. Peneliti kemudian

membaca, membedakan, dan menganalisis materi teks untuk menerima hipotesis teoritis dan konseptual dengan dukungan data sumber sekunder.

3. PEMBAHASAN

Pengertian Ekonomi

Pengertian ilmu ekonomi dari sudut pandang ilmiah: Mikroekonomi: Perorangan dan dunia usaha Fokus pada keputusan yang diambil dan interaksinya dengan pasar Ekonomi mikro membahas bagaimana harga barang dan jasa ditentukan dan bagaimana keputusan produksi dan konsumsi dibuat. Makroekonomi: Menganalisis perekonomian secara keseluruhan, termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, dan kebijakan ekonomi yang mempengaruhi seluruh negara dan wilayah.

- a. Memahami ekonomi dari sudut pandang praktis: Ekonomi adalah tentang bagaimana masyarakat memaksimalkan kemakmuran. Ini adalah cara untuk menggunakan sumber daya yang terbatas. Ini termasuk pengelolaan anggaran, investasi, dan perumusan kebijakan ekonomi.
- b. Pengertian ilmu ekonomi dari segi sistem ekonomi: Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari ilmu ekonomi sebagaimana diterapkan Bisa juga dikenali oleh sistem. seperti kapitalisme, sosialisme, atau campurannya. Sistem ini menentukan bagaimana sumber daya didistribusikan dan keputusan ekonomi dibuat.
- c. Pengertian ilmu ekonomi yang berkaitan dengan kebijakan dan teori: Ilmu ekonomi melibatkan pengembangan teori dan kebijakan yang mempengaruhi perekonomian. Ini termasuk teori pertumbuhan ekonomi, teori siklus bisnis, dan kebijakan fiskal dan moneter.

Pengertian Kewarganegaraan

Kewarganegaraan adalah status yang diberikan kepada seseorang sebagai anggota penuh suatu negara, yang hak dan kewajibannya tunduk pada hukum negara tersebut. Kewarganegaraan mencakup hak-hak sipil dan politik seperti hak untuk memilih, serta kewajiban seperti kepatuhan terhadap hukum dan pajak. Konsep kewarganegaraan ini mencakup identitas nasional dan partisipasi dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik negara.

Dalam bidang pendidikan kita mempelajari kewarganegaraan guna membentuk warga negara yang sadar akan hak dan tanggung jawabnya serta mampu berperan aktif dalam kehidupan negaranya.

Pengertian Investasi Asing

Penanaman Modal Asing Langsung (PMA) adalah investasi jangka panjang dari satu negara ke negara lain yang meliputi bantuan dalam manajemen, usaha patungan, transfer teknologi, dan nasihat teknis. Ini mencakup investasi dari dalam negeri, investasi asing, dan pembelian saham oleh investor asing. Investasi asing langsung membantu meningkatkan perekonomian suatu negara melalui pembentukan modal. Besarnya investasi asing langsung berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Dampak Positif Investasi Asing

1. Peningkatan Perekonomian Lokal: Penanaman modal asing dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperluas basis pajak.
2. Transfer teknologi dan keterampilan : Perusahaan asing sering kali mendatangkan teknologi dan keahlian baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi di sektor lokal.
3. Pembangunan infrastruktur: Investasi asing seringkali melibatkan pembangunan infrastruktur penting seperti jalan, pelabuhan, dan fasilitas industri.
4. Diversifikasi perekonomian: Penanaman modal asing membantu mendiversifikasi perekonomian dengan memperkenalkan sektor-sektor baru dan mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tradisional.

Dampak Negatif Investasi Asing

Investasi asing dapat menimbulkan dampak positif, seperti peningkatan modal dan transfer teknologi, namun juga dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Berikut adalah beberapa dampak negatif penanaman modal asing yang telah dibahas selama lima tahun terakhir:

Ketergantungan Ekonomi: Penanaman modal asing seringkali menimbulkan ketergantungan pada investor luar. Oleh karena itu, penurunan atau penurunan investasi secara tiba-tiba dapat menyebabkan ketidakstabilan perekonomian. Negara-negara yang terlalu bergantung pada investasi asing dapat menghadapi masalah serius jika investor meninggalkan pasar atau jika kondisi global memburuk.

Dampak negatif terhadap industri lokal: Penanaman modal asing seringkali menimbulkan persaingan tidak sehat dengan industri lokal. Perusahaan asing dengan sumber daya yang lebih besar dapat mendominasi pasar dan menghancurkan bisnis lokal, sehingga mengakibatkan lebih sedikit lapangan kerja dan hilangnya pendapatan pajak bagi negara tuan rumah.

Eksplorasi Sumber Daya Alam: Perusahaan asing boleh mengeksploitasi sumber daya alam dengan cara yang membahayakan lingkungan. Kegiatan seperti penambangan dan penebangan kayu yang dilakukan tanpa mempertimbangkan keberlanjutan dapat mengakibatkan kerusakan ekosistem dan penurunan kualitas lingkungan.

Implikasi terhadap kebijakan nasional: Negara-negara dengan lebih banyak investasi asing lebih menarik bagi investor asing, bahkan jika perubahan tersebut bertentangan dengan kepentingan dalam negeri atau dapat merugikan masyarakat lokal. Negara-negara tersebut mungkin akan mendapat tekanan untuk mengubah kebijakan demi keuntungan mereka. Tingkat Kesejahteraan Sosial yang Tidak Setara Investasi asing dapat memperburuk kesenjangan sosial jika manfaat dari investasi tersebut tidak didistribusikan secara merata. Dalam banyak kasus, hanya kelompok masyarakat tertentu yang memperoleh manfaat langsung dari investasi ini, sementara kelompok masyarakat lainnya terus menghadapi kesulitan ekonomi.

Analisis Dampak Investasi Asing

Pertumbuhan Ekonomi Ditambah: Penanaman Modal Asing dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produksi. Misalnya, perusahaan asing yang beroperasi di negara berkembang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan standar hidup.

Teknologi dan Inovasi: Positif: Investasi asing sering kali menghadirkan teknologi dan praktik manajemen baru yang dapat dipelajari oleh bisnis lokal. Hal ini mendorong inovasi dan efisiensi di sektor industri.

Bantuan Sosial: Positif: Investasi asing dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk lokal, khususnya di daerah berkembang, dengan menciptakan lapangan kerja baru.

Risiko dan Tantangan: Kelemahan: Ketergantungan yang berlebihan pada investasi asing dapat menimbulkan risiko jika investor asing menarik dananya. Selain itu, dampak lingkungan dan sosial dari beberapa investasi mungkin tidak sepenuhnya dipertimbangkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ekonomi dapat dipahami dari berbagai sudut pandang, termasuk analisis perekonomian secara keseluruhan, serta ekonomi mikro dan makroekonomi, yang berfokus pada keputusan individu dan interaksi pasar.

Dari perspektif praktis ekonomibertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya yang terbatas seperti anggaran, investasi, dan kebijakan ekonomi.

Ilmu ekonomi juga secara sistematis mengkaji sistem ekonomi, seperti kapitalisme dan sosialisme, yang menentukan distribusi sumber daya dan keputusan ekonomi.

Terakhir, ilmu ekonomi erat kaitannya dengan perkembangan teori dan kebijakan yang mempengaruhi perekonomian, seperti teori pertumbuhan ekonomi serta kebijakan fiskal dan moneter.

Kewarganegaraan, sebaliknya, mencakup status anggota penuh suatu negara dengan hak dan tanggung jawab tertentu, seperti kewarganegaraan, hak politik, tanggung jawab hukum, dan tanggung jawab perpajakan.

Pendidikan menumbuhkan kewarganegaraan dengan mengajarkan mereka untuk menjadi orang yang menyadari hak dan tanggung jawab mereka serta berperan aktif dalam masyarakat.

Penanaman modal asing, khususnya penanaman modal asing langsung (FDI), adalah dukungan jangka panjang dari luar negeri dalam bidang manajemen, usaha patungan, transfer teknologi, dan nasihat teknis.

FDI dapat memperkuat perekonomian suatu negara melalui penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, pembangunan infrastruktur, dan diversifikasi ekonomi.

Namun, investasi asing langsung juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti ketergantungan ekonomi, dampak negatif terhadap industri lokal, eksploitasi sumber daya alam, dan dampak terhadap kebijakan nasional dan kesenjangan sosial.

Secara keseluruhan, analisis dampak penanaman modal asing menunjukkan bahwa meskipun investasi asing berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, teknologi, dan kualitas hidup, investasi asing juga berpotensi menimbulkan ketergantungan yang berlebihan, dampak sosial dan lingkungan, serta distribusi manfaat yang tidak merata ada risiko yang terkait dengan.

Memaksimalkan manfaat investasi asing langsung dan meminimalkan dampak negatif memerlukan kebijakan terpadu, evaluasi rutin, transparansi, dan pembelajaran dari praktik internasional.

Pendekatan yang hati-hati dan terencana dapat membantu negara-negara mengoptimalkan potensi investasi asing tanpa membahayakan hak-hak warga negara dan kedaulatan nasional

Saran

Pendekatan terpadu dalam pengelolaan ekonomi: Keseimbangan antara mikro dan makroekonomi: Pertimbangkan bagaimana kebijakan mikroekonomi seperti hibah dan subsidi diimplementasikan. dan makroekonomi (seperti kebijakan moneter dan fiskal) dapat saling mendukung.

Mengevaluasi dampak kebijakan terhadap perekonomian dan kesejahteraan sosial secara keseluruhan.

Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya: Berfokus pada strategi untuk penggunaan sumber daya terbatas secara paling efisien.

Hal ini mencakup pengelolaan anggaran publik, investasi berkelanjutan, dan kebijakan ekonomi yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif.

Pendidikan Kewarganegaraan: Pendidikan Hak dan Tanggung Jawab: Memperkuat kurikulum pendidikan kewarganegaraan dengan menekankan hak dan tanggung jawab warga negara.

Kami memberikan pelatihan praktis seperti partisipasi aktif dalam masyarakat dan pemahaman tentang hukum dan sistem perpajakan.

Keterlibatan Sosial: Mendorong siswa dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan politik dan meningkatkan kesadaran akan dampak keputusan individu terhadap masyarakat.

Penanaman Modal Asing (FDI): Strategi Diversifikasi dan Pemantauan: Menetapkan kebijakan yang mendorong diversifikasi sektor ekonomi untuk mengurangi ketergantungan pada investasi asing

Menerapkan mekanisme pemantauan untuk memastikan bahwa investasi asing tidak merugikan industri lokal atau mengeksploitasi sumber daya secara berlebihan.

Manfaat sosial dan lingkungan: Pertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari investasi asing.

Menerapkan kebijakan untuk memastikan bahwa investasi asing memberikan manfaat yang adil bagi masyarakat, seperti meningkatkan kualitas hidup dan melindungi lingkungan.

Evaluasi dan Transparansi: Menilai dampak investasi asing secara berkala dan memastikan transparansi dalam proses pengambilan keputusan.

Melibatkan pemangku kepentingan lokal dalam perencanaan dan pelaksanaan investasi asing.

Kebijakan Terpadu dan Pembelajaran Internasional: Kebijakan Ekonomi Terpadu: Mengembangkan kebijakan ekonomi yang mengintegrasikan berbagai aspek mikro dan makroekonomi serta mempertimbangkan dampak penanaman modal asing.

Memastikan kebijakan konsisten dengan tujuan pembangunan jangka panjang dan kedaulatan nasional.

Belajar dari praktik internasional: Pelajari praktik terbaik sebuah negara lain dalam mengelola investasi asing dan kebijakan ekonomi. Sesuaikan pendekatan Anda dengan kondisi lokal dan kondisi perekonomian saat ini. Penerapan rekomendasi ini dapat memaksimalkan keuntungan investasi asing, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan memperkuat sistem ekonomi dan hak-hak sipil kita secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank, World. (n.d.). How foreign direct investment boosts economic growth. World Bank. Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/topic/foreign-direct-investment>
- Dinar, M., & Hasan, M. (2018). Pengantar ekonomi teori dan aplikasi. CV. Nurlina.
- Ellerman, D. P. (n.d.). Economic system of the world.
- Environmental impact of foreign direct investment in developing countries. (2023). Ecological Economies.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. (2024). Dampak negatif investasi asing: Tantangan dan tantangan bagi pembangunan ekonomi negara. Retrieved from <https://ekonomi.uma.ac.id/2024/02/13/dampak-negatif-investasi-asing-tantangan-dan-konsekuensi-bagi-pembangunan-ekonomi-negara/>
- Feldman, D. B., Audretsch, D., & Maryam, M. (n.d.). The impact of foreign direct investment on technology and productivity.
- Foreign direct investment and economic growth: Evidence from developing countries. (2022). Journal of International Commerce and Economics.
- Foreign direct investment and income inequality: Evidence from emerging economies. (2022). World Development.
- Irmayani, S. (2020). Pengertian analisis fungsi dan tujuan, jenisnya beserta contoh analisis.
- Jufrid, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2019). Analisis pengaruh investasi asing langsung (FDI) dan investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, 2, 55-56.
- Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang membahas penguatan pendidikan kewarganegaraan dalam kurikulum merdeka. (n.d.).

- Malkiel, M. N. (n.d.). *Economics: Theory and applications*.
- Mankiw, N. G. (n.d.). *Ekonomi mikroekonomi*.
- Nasoha, A. M. M. (2014). Analisis wewenang Polri dalam rangka penanggulangan tindak pidana terorisme di Indonesia ditinjau dari segi hak asasi manusia. *Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret*.
- Nasoha, A. M. M. (2016). Eksistensi penerapan hukuman mati di Indonesia. *Ilmu Syariah Dan Hukum*, 1(1), 3-4.
- Nasoha, A. M. M., & Saputri, A. M. W. (2022). Analisis kritis perkawinan yang dilarang di Indonesia ditinjau dari fiqh perbandingan mazhab. *Jurnal Legal Surgery Faculty of Law, Boyolali University*, 6(1), 61-75.
- Neary, J. P. (n.d.). *Infrastructure and foreign direct investment*.
- OECD. (n.d.). *Foreign direct investment and technology transfer: A review*. Retrieved from <https://www.oecd.org/investment/investmentfordevelopment/>
- Pangalila, T. (2019). Kajian filosofis tentang gagasan kewarganegaraan. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 43.
- Prabowo, Y., & Syahuri, T. (2022). Kewarganegaraan dalam perspektif keimigrasian. *Journal of Law and Border Protection*, 4(2), 49–62. <https://doi.org/10.52617/jlbp.v4i2.360>
- Putra, A. F., Suyanto, & Radjamin, I. P. (2019). *Investasi asing langsung dan pertumbuhan ekonomi di wilayah ASEAN*.
- Review, Harvard Business. (n.d.). *The risks of foreign direct investment: Insights from emerging markets*. Retrieved from <https://hbr.org/>
- Romer, D. (n.d.). *Advanced macroeconomics*.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (n.d.). *Ilmu makroekonomi (Edisi Indonesia)*. Erlangga.
- Schaffer, H. M. (n.d.). *Foreign direct investment and economic growth*.
- Smith, A. (n.d.). *The wealth of nations*.
- Snape, R. H. (n.d.). *Economic diversification and foreign direct investment*.
- The impact of foreign direct investment on domestic firms: Evidence from emerging markets*. (2021). *International Business Review*.
- The influence of foreign direct investment on national policy*. (2020). *Policy Studies Journal*.
- UNCTAD. (n.d.). *Foreign direct investment and development: What do we know? What do we need to know?* Retrieved from <https://unctad.org/topic/investment/world-investment-report>